

## **Pengaruh Penggunaan QRIS dalam Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi UMKM di Kota Ambon**

**Hasmawati<sup>1</sup>, Septina Louisa Siahaya<sup>2</sup>, Chrestiana Aponno<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Ambon

<sup>1</sup>Email : hasmawati920@gmail.com

### **Abstract**

*This study aims to understand the real role of QRIS in increasing the effectiveness and efficiency of MSMEs, as well as providing input for policy makers and business actors in encouraging the digitalization of the MSME sector more widely and evenly in the city of Ambon. QRIS as a standardized digital payment system in Indonesia is expected to provide convenience in transactions, speed up the payment process and reduce the use of cash. The method used in this study is descriptive qualitative with a literature method through a literature study sourced from journals of previous research results related to the title and through access to several data obtained from the website as information publications. The results of the study show that the Use of the QRIS Payment System has a positive effect on increasing the income of MSMEs in Ambon City. However, there are several obstacles that are felt, namely: There are still those who do not understand how to use QRIS and are constrained by internet access in several areas of Maluku. So it is hoped that the government and related parties can take part in optimizing the benefits of QRIS in accelerating economic growth.*

*Keywords: QRIS, Effectiveness, Efficiency, MSMEs*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran nyata QRIS dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi UMKM, serta memberikan masukan bagi pengambil kebijakan dan pelaku usaha dalam mendorong digitalisasi sektor UMKM secara lebih luas dan merata di Kota Ambon. QRIS sebagai system pembayaran digital yang terstandarisasi di Indonesia di harapkan dapat memberikan kemudahan dalam bertransaksi, mempercepat proses pembayaran serta mengurangi penggunaan uang tunai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode literatur melalui studi kepustakaan yang bersumber dari jurnal hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul dan melalui akses beberapa data yang diperoleh dari website sebagai publikasi informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan Sistem Pembayaran QRIS berpengaruh positif pada peningkatan pendapatan UMKM Kota Ambon. Namun, ada beberapa kendala yang dirasakan, yaitu: Masih ada yang belum memahami bagaimana cara menggunakan QRIS dan terkendala pada akses internet di beberapa wilayah Maluku. Sehingga di harapkan pemerintah dan pihak terkait dapat ikut andil dalam pengoptimalan manfaat QRIS dalam percepatan pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci: QRIS, Efektifitas, Efisiensi, UMKM

DiterimaRedaksi : 21-05-2025 | Selesai Revisi : 09-06-2025 | Diterbitkan Online : 09-06-2025

### **1. Pendahuluan**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat di era digital saat ini sangat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang akuntansi atau pencatatan dalam keuangan. Teknologi informasi telah mengubah cara sistem akuntansi dan cara organisasi beroperasi menjadi lebih efisien dan efektif. Salah satu teknologi keuangan yang paling

cepat berkembang di Indonesia saat ini adalah Qris (Quick Response code Indonesian Standard), yang merupakan sistem pembayaran elektronik yang dikembangkan oleh Bank Indonesia

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM

Domestik (PDB) nasional serta menyerap lebih luas dan merata khususnya di Kota Sebagian besar tenaga kerja di Indonesia. Ambon.

Namun, ditengah kontribusi besarnya, Quick Response Code Indonesian UMKM masih menghadapi berbagai Standard (QRIS) merupakan standar nasional tantangan, terutama dalam hal efisiensi kode QR untuk pembayaran digital yang dikembangkan oleh Bank Indonesia bersama operasional dan akses terhadap system Asosiasi sistem pembayatron Indonesia (ASPI). QRIS bertujuan untuk menyatukan berbagai kode QR dari Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP), sehingga transaksi menjadi lebih mudah, cepat dan pembayaran digital yang aman dan cepat. aman (Bank Indonesia, 2020a)

Perkembangan teknologi digital telah membawa transformasi besar dalam system pembayaran. Salah satu inovasi yang muncul adalah Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) yang diluncurkan oleh Bank Indonesia sebagai standar nasional QR Code untuk pembayaran. QRIS memungkinkan pelaku usaha menerima pembayaran dari berbagai aplikasi pembayaran digital hanya dengan satu kode QR, sehingga lebih sederhana, cepat dan efisien.

Penerapan QRIS pada UMKM diyakini dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasional, seperti mempercepat proses transaksi, mengurangi resiko tunai, mencatat transaksi secara otomatis, serta memperluas jangkauan pasar melalui ekosistem digital. Selain itu, penggunaan QRIS juga membuka peluang bagi UMKM untuk terintegrasi ke dalam system keuangan formal, yang pada gilirannya dapat meningkatkan potensi akses permodalan dari Lembaga keuangan.

Namun demikian, adopsi QRIS oleh UMKM masih menghadapi beberapa hambatan, seperti keterbatasan literasi digital, akses teknologi serta ketidakpastian terhadap manfaat jangka panjangnya. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji sejauh mana pengaruh penggunaan QRIS dalam mendukung efektifitas dan efisiensi UMKM khususnya di Kota Ambon, baik dari sisi operasional, keuangan maupun pemasaran.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran nyata QRIS dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi UMKM, serta memberikan masukan bagi pengambil kebijakan dan pelaku usaha dalam mendorong digitalisasi sektor UMKM secara

Pihak yang terkait dengan pemrosesan transaksi QRIS terdiri dari Penyedia Jasa Pembayaran (PJP), Lembaga Switching, Lembaga Standar dan Pengelola National Merchant Repository. Adapun transaksi QRIS menggunakan sumber dana berupa simpanan atau instrument pembayaran berupa kartu debit, kartu kredit fasilitas kredit ataupun uang elektronik yang digunakan sebagai media penyimpanan serta penggunaan sumber dananya diterapkan berdasarkan usulan dari Lembaga standar yang disetujui oleh Bank Indonesia. Nominal transaksi QRIS dibatasi paling banyak sebesar Rp 10.000.000,- per transaksi. Penetapan batas nominal transaksi QRIS yang dilakukan setiap pengguna QRIS berdasarkan manajemen resiko penerbit (Bank Indonesia, 2020)

Berdasarkan (UU RI No. 20, 2008) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan atau sekelompok ataupun badan usaha yang dibagi berdasarkan kriteria yang telah di tetapkan. Pada Pasal 6, ditegaskan bahwa usaha yang termasuk dalam kategori Usaha Mikro adalah usaha dengan kekayaan bersih maksimal Rp. 50.000.000,00, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha didirikan. Selanjutnya, usaha yang termasuk Usaha Kecil adalah usaha dengan kekayaan bersih di atas Rp. 50.000.000,00 sampai dengan maksimal Rp. 500.000.000,00, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Usaha yang termasuk kategori Usaha Menengah adalah usaha dengan kekayaan

bersih di atas Rp. 500.000.000,00 sampai maksimal Rp. 10.000.000.000,00, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Penelitian (Mustagfiroh et al., 2024) menunjukkan bahwa efektifitas penggunaan QRIS pada UMKM di Jepara memberikan hasil yang positif, dibuktikan dengan adanya manfaat seperti memudahkan transaksi, transaksi menjadi lebih aman karena menghindari tindakan kriminal seperti kecopetan, serta mengurangi adanya risiko peredaran uang palsu. Selain itu, penerapan QRIS juga berdampak pada peningkatan pendapatan UMKM di Kabupaten Jepara.

Studi lain oleh (Hairani et al., 2024) menemukan bahwa QRIS memberikan pengaruh yang baik kepada para pelaku UMKM berupa efektifitas dan efisiensi terhadap transaksi digital. Dengan menghemat waktu dari terlepasnya mencari uang kembalian sehingga lebih meningkatkan produktivitas pada UMKM tersebut, terlebih lagi apabila melakukan transaksi digital yang jumlah besar sehingga tidak terjadinya kesalahan teknis yang tidak diinginkan.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode literatur melalui studi kepustakaan yang bersumber dari jurnal hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul dan melalui akses beberapa data yang diperoleh dari website sebagai publikasi informasi. Studi kajian deskriptif kualitatif dapat diartikan bahwa peneliti sebagai instrumen kunci dimana letak pengumpulan data dilakukan dengan penggabungan dan analisis data secara induktif (Sugiyono, 2016) sehingga menghasilkan dan mengolah data yang bersifat deskriptif seperti menarasikan hasil wawancara dan atau observasi.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Penggunaan Sistem Pembayaran QRIS yang berdampak pada Peningkatan Pendapatan UMKM di Kota Ambon.

Penggunaan sistem pembayaran QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) di Kota Ambon telah memberikan dampak positif terhadap pendapatan UMKM, meskipun tantangan dalam hal literasi digital dan infrastruktur masih perlu perhatian (info-Ambon.com, 2023).

Hingga Maret 2023, jumlah merchant yang menggunakan QRIS di Maluku mencapai sekitar 58.000, meningkat dengan signifikan dari 30.000 pada tahun sebelumnya. Namun, angka ini masih dibawah target Bank Indonesia Provinsi Maluku yang sebesar 70.000 Merchant. Pemerintah daerah berencana untuk terus mendorong adopsi QRIS, termasuk di sektor hotel, Rumah sakit, Ritel, Rumah ibadah dan lembaga social (Antaraneews, 2023).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pelaku UMKM dalam menggunakan QRIS sebagai salah satu metode pembayaran non tunai di tempat usaha mereka baik dari sisi manfaat dan kemudahan dalam bertransaksi. Dengan Qris juga, transaksi tercatat secara otomatis melalui aplikasi pembayaran yang memudahkan pelaku usaha dalam Menyusun laporan keuangannya serta meningkatkan potensi akses ke kredit usaha dari lembaga keuangan. Pelaku usaha mampu mengetahui arus kas masuk dan keluar, mengukur keuntungan usaha serta menghindari kebocoran keuangan akibat transaksi yang tidak tercatat.

Dalam penelitian (Bagus Prasasta Sudiatmika & Ayu Oka Martini, 2022) disebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi niat pelaku UMKM dalam menggunakan QRIS yang menunjukkan persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kepercayaan dan pengaruh sosial berpengaruh positif signifikan terhadap niat menggunakan *merchant* QRIS

bagi pelaku UMKM. Persepsi risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap niat menggunakan *merchant* QRIS bagi pelaku UMKM.

Sama halnya dengan penelitian (Putri & Radiman, 2022) menemukan bahwa intensi UMKM menggunakan QRIS dipengaruhi oleh persepsi positif terhadap QRIS, pengaruh pihak luar antara lain pembeli, teman dekat dan para *influencer* serta persepsi hambatan menggunakan QRIS antara lain kualitas koneksi internet, biaya penggunaan dan batas transaksi.

Adapun dalam pengimplementasian QRIS pada beberapa merchant yang sudah menerapkan QRIS masih banyak yang belum efektif dalam penerapannya. Salah satunya pada penelitian (Sentiya et al., 2023) yang menunjukkan bahwa implementasi QRIS sudah diterapkan namun belum efektif. Kendati demikian, pihak merchant merasakan manfaat dari adanya QRIS. Faktor-faktor yang menghambat penerapan QRIS dikarenakan kurangnya informasi yang didapatkan oleh customer mengenai QRIS dan mahasiswa juga menjadi alasan dari kurang efektifnya penerapan QRIS mengingat populasi mahasiswa yang dominan, sehingga seharusnya menjadi sumbangsih terbesar sebagai pengguna QRIS namun kenyataannya tidak demikian dengan beragam alasan.

Hasil penelitian (Gainau et al., 2024) yang dilakukan menunjukkan bahwa pelaku usaha kuliner yang menggunakan QRIS memiliki persepsi positif terhadap sistem pembayaran ini. Kemudahan penggunaan QRIS mendorong lebih banyak konsumen untuk bertransaksi, meningkatkan efisiensi dan memperluas jangkauan pasar. Meskipun sebagian besar pelaku usaha masih dalam kategori mikro dengan omset tahunan dibawah Rp 300 juta, mereka melaporkan keuntungan tambahan yang signifikan dari pengguna QRIS.

Mengingat banyaknya perubahan teknologi yang terus meningkat dalam

perekonomian digital dan potensi QRIS untuk UMKM, dari penelitian (Listiyono et al., 2024) memberikan kesimpulan bahwa implementasi QRIS di Indonesia memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan kinerja dan daya saing UMKM. QRIS dengan kemudahan penggunaannya mampu membawa UMKM ke pasar yang lebih luas dan bersaing dalam era ekonomi digital.

Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan (Hasmawati et al., 2024) menunjukkan bahwa fintech QRIS efektif dalam penggunaannya, terbukti dari kemudahan transaksi, kepraktisan, serta manfaat yang diberikan kepada pengguna.

### **Kendala dalam Penerapan Sistem Pembayaran QRIS berdampak pada Peningkatan Pendapatan UMKM di kota Ambon.**

Meskipun memiliki manfaat yang banyak, ada beberapa hambatan yang ditemui dalam mengadopsi QRIS di Kota Ambon. Minimnya sosialisasi dan rendahnya literasi digital di berbagai kalangan Masyarakat dan keterbatasan akses internet di beberapa wilayah Maluku. Oleh karena itu, dukungan dari pemerintah dan penyedia layanan digital menjadi penting untuk memperluas adopsi QRIS di kalangan UMKM.

Dalam beberapa penelitian sebelumnya (Lintang et al., 2025) menunjukkan bahwa bahwa QRIS meningkatkan efisiensi transaksi dan mempercepat proses pembayaran. Namun, dampaknya terhadap UMKM bermacam-macam tergantung lokasi dan demografi konsumen. Secara makro, QRIS mendorong konsumsi domestik dan inklusi keuangan, meningkatkan kontribusi UMKM terhadap PDRB Manado. Namun, terdapat kendala seperti rendahnya literasi digital dan keterbatasan akses internet di beberapa wilayah. Penelitian ini merekomendasikan penguatan infrastruktur digital, peningkatan literasi digital bagi pelaku UMKM, dan kebijakan inklusif untuk mengoptimalkan

manfaat QRIS dalam percepatan pertumbuhan ekonomi.

Beberapa pelaku usaha juga mengalami kebingungan dalam menggunakan QRIS pada kendala tersebut sehingga dapat mengurangi efektifitasnya dalam meningkatkan pendapatan.

Dalam penelitian (Gainau, 2023) menunjukkan bahwa sistem pembayaran non-tunai (Cashless payment) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Ambon. Hal ini dapat terjadi karena belum banyak masyarakat konsumen yang melakukan pembelian secara non tunai. Masyarakat masih cenderung nyaman dengan sistem pembayaran konvensional sehingga menyebabkan frekuensi penggunaan QRIS masih rendah. Itu lah dampak dari kurangnya sosialisasi mengenai QRIS.

Adapun pada penelitian (Ekaputra et al., 2024) menemukan beberapa tantangan yang menghambat adopsi QRIS secara luas, seperti kurangnya pemahaman teknologi, keterbatasan infrastruktur digital dan kekhawatiran tentang keamanan digital. Oleh karena itu, peningkatan literasi digital dan perbaikan struktur internet sangat diperlukan agar lebih banyak UMKM yang dapat memanfaatkan teknologi ini dan mendukung pertumbuhan ekonomi dan inklusi keuangan.

Penelitian (Putri & Radiman, 2022) juga menyatakan bahwa tantangan fintech dalam sistem pembayaran berbasis QRIS dengan perkembangan teknologi sekarang ini membuat maraknya masyarakat memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan serba digital serta membantu pelaku UMKM dalam memasarkan produknya secara online. Namun masih banyak kurangnya pemahaman dalam penggunaan teknologi tersebut yang menjadi salah satu permasalahan atau kendala dalam kemajuan ini. Serta banyaknya kejahatan teknologi yang membuat pengguna menjadi lebih waspada. Bagi pelaku UMKM dengan adanya pembayaran QRIS sangat

menguntungkan bagi mereka, tetapi di beratkan dengan adanya biaya admin yang di tanggung oleh merchant bukan di tanggung konsumen serta bergantung pada jaringan internet dan kepemilikan smarhphone yang belum merata untuk seluruh masyarakat.

Pada umumnya, penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran non tunai memiliki potensi yang besar dalam memfasilitasi pertumbuhan UMKM di Indonsesia. QRIS dapat membantu UMKM untuk berkembang menjadi lebih kompetitif di pasar domestik namun mencapai potensi maksimal tersebut perlu adanya kerjasama antara pemerintah, sektor swasta dan masyarakat untuk mengatasi berbagai kendala yang masih ada dalam pengadopsian teknologi pembayaran non tunai ini.

#### 4. Kesimpulan

Penggunaan Sistem Pembayaran QRIS memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kota Ambon. Hal ini dapat di artikan bahwa Penggunaan Sistem Pembayaran QRIS berpengaruh positif pada Peningkatan Pendapatan UMKM Kota Ambon. Berdasarkan UMKM di Kota Ambon yang menggunakan QRIS, ada beberapa kendala yang dirasakan, yaitu: Masih ada yang belum memahami bagaimana cara menggunakan QRIS dan terkendala pada akses internet di beberapa wilayah maluku. Sehingga di harapkan pemerintah dan pihak terkait dapat ikut andil dalam pengoptimalan manfaat QRIS dalam percepatan pertumbuhan ekonomi.

#### Daftar Rujukan

- Antaraneews. (2023). *BI: Pemanfaatan QRIS di Maluku mencapai 58.000 merchant.*
- Bagus Prasasta Sudiarmika, N., & Ayu Oka Martini, I. (2022). FAKTOR-FAKTOR MEMPENGARUHI

- NIAT PELAKU UMKM KOTA DENPASAR MENGGUNAKAN QRIS. *JMM UNRAM - MASTER OF MANAGEMENT JOURNAL*, 11(3), 239–254.  
<https://doi.org/10.29303/jmm.v11i3.735>
- AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI AMBON TERHADAP PENGGUNAAN FINTECH QRIS.  
info-Ambon.com. (2023). *Pengguna QRIS di maluku capai 52 ribu Merchant.*
- Bank Indonesia. (2020a). *PERATURAN BANK INDONESIA NOMOR 22:23:PBI:2020 TENTANG SISTEM PEMBAYARAN.*
- Lintang, S. K. F., Walewangko, E. N., & Rorong, I. P. F. (2025). *Dampak Penggunaan QRIS Pada Pelaku UMKM Sebagai Upaya Percepatan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Manado.*
- Bank Indonesia. (2020b). *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS).*  
<https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/ritel/kanal-layanan/QRIS/default.aspx>
- Listiyono, H., Nur Wahyudi, E., Agus Diartono, D., Stikubank Semarang Jl Tri Lomba Juang No, U., & Semarang, M. (2024). *Dinamika Implementasi QRIS: Meninjau Peluang dan Tantangan bagi UMKM Indonesia.*  
<https://doi.org/10.37817/ikraith-informatika.v8i2>
- Ekaputra, P. S., Ciptosari, F., & Halim, T. (2024). *JAVOK: Jurnal Akademisi Vokasi Adopsi Teknologi Pembayaran Digital QRIS di Kalangan UMKM Labuan Bajo: Tantangan dan Peluang.*
- Mustagfiroh, L., Supriyadi, A., & Kudus, I. (2024). *Efektivitas Penggunaan QRIS sebagai Media Pembayaran dalam Meningkatkan Perkembangan UMKM di Jepara.* 2(2).  
<http://jim.ac.id/index.php/JEBISKU/>
- Gainau, P. C. (2023). *Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).*  
<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i1.3778>
- Putri, S., & Radiman, ; (2022). *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam Peluang dan Tantangan Financial Technology (Fintech) dalam Sistem.* 4(2).
- Gainau, P. C., Engko, C., & Gaspersz, Y. T. (2024). *Sistem pembayaran QRIS sebagai upaya pengembangan UMKM di kota Ambon.* *Journal of Business & Banking*, 13(2), 177–191.  
<https://doi.org/10.14414/jbb.v13i2.3766>
- Sentiya, N., Mukaromah, L., & Nurhafiza. (2023). *Analisis Implementasi Penggunaan Teknologi Quick Response Indonesian Standar Pada UMKM (Studi Kasus di Warung Kopi Liber.Co Poltesa).*
- Hairani, F., Damanik, R., Budhi, A. F., Pristiwanda, D., L, A. P. R., & Nasution, D. P. N. (2024). *PENGARUH PENGGUNAAN QRIS UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI PEMBAYARAN UMKM DI MEDAN.*
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian kualitatif.* CV. Alfabeta.
- Hasmawati, H., Usmany, R., Siwabessy, F., Tumbelaka, A. S., Lamasano, M. F., & Hutasoit, M. D. (2024). *PERSEPSI DOSEN JURUSAN*
- UU RI No. 20. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.*